

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN
BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH KERTAS PADA
ANAK RA DINDA HAFIDZAH *ISLAMIC SCHOOL*
PATUMBAK DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

S U H A I L A
NPM. 1701240088 P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN
BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH KERTAS PADA
ANAK RA DINDA HAFIDZAH *ISLAMIC SCHOOL*
PATUMBAK DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

SUHAILA
NPM. 1701240088 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dra. Hj. Masnun/Zaini, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : SUHAILA
NPM : 1701240088P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA
PENGUJI II : Dra. Indra Mulya, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

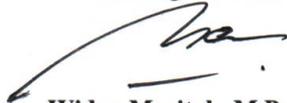
NAMA MAHASISWA : SUHAILA
NPM : 1701240088 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
DENGAN BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH
KERTAS PADA ANAK RA DINDA HAFIDZAH
ISLAMIC SCHOOL PATUMBAK DELI SERDANG

Medan, Maret 2019
Pembimbing

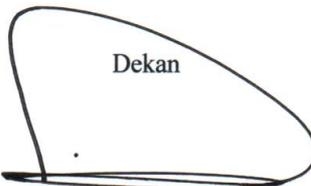


Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA	: SUHAILA
NPM	: 1701240088 P
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI	: UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH KERTAS PADA ANAK RA DINDA HAFIDZAH <i>ISLAMIC SCHOOL</i> PATUMBAK DELI SERDANG

Medan, Maret 2019
Pembimbing



Dra. Hj. Maspun Zaini, M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

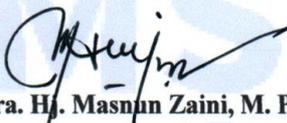
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : S U H A I L A
NPM : 1701240088 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
DENGAN BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH
KERTAS PADA ANAK RA DINDA HAFIDZAH
ISLAMIC SCHOOL PATUMBAK DELI SERDANG**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

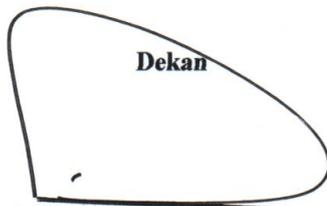
Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi



Widya Masitah, M. Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

Nama Mahasiswa : S U H A I L A
NPM : 1701240088 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH KERTAS PADA ANAK RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL PATUMBAK DELI SERDANG

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04 Februari 2019	- Evaluasi proposal - lanjut RPPH		Sihermas RPPH dengan skema
17 Februari 2019	- Deskripsi per biblus sesuai tema dan perbaiki		Perbaiki dan lanjutkan
11 Maret 2019	- Evaluasi awal & d. akhir		all work is done

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi.

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Suhaila

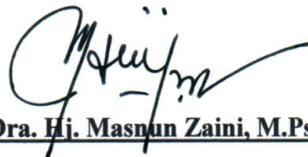
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Suhaila yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Bereksplorasi Melalui Limbah Kertas Pada Anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : SUHAILA
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240088 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Bereksplorasi Melalui Limbah Kertas Pada Anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Patumbak, 2 Maret 2019

Yang Menyatakan,



SUHAILA
NPM. 1701240088 P

ABSTRAK

SUHAILA. NPM. 1701240088 P. UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DENGAN BEREKSPLORASI MELALUI LIMBAH KERTAS PADA ANAK RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL PATUMBAK DELI SERDANG

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang kreativitas anak yang masih rendah, sehingga tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas anak melalui berkesplorasi dengan limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang agar anak dapat belajar dengan baik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui bereksplorasi dengan limbah kertas dapat meningkatkan kreativitas anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang dengan subjek penelitian 15 anak.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas.

Ketentuan keberhasilan minimal anak adalah berkembang sesuai harapan, maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus 2 terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kreativitas anak.

Kata Kunci: Kreativitas, Eksplorasi, Limbah Kertas.

ABSTRACT

SUHAILA. NPM. 1701240088 P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDRENS CREATIVITY BY EXPLORING THROUGH PAPER WASTE ON CHILDREN RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL PATUMBAK DELI SERDANG

This research of problem back ground the ability of creativity of children low more, so that purpose in the research for concluded that efforts to improve the creativity of children by exploring through paper waste on children RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang so that children can to learn is god. Problem formulation in this research is efforts to to improve the the creativity of children by exploring through paper waste on children RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang successfully upgraded what the gross motor skills of children research subjek children 15.

Research sort in the to do is class room research. Results of research and discussion, it can be concluded that efforts to to improve childrens creativity by exploring through paper waste on children RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang success fully upgraded.

The increase can be seen from the average increase in the form of percent from pre-cycle and after done action class. Under the terms of success at least the child is the can then be averaged increase success in a child that is in pre-cycle of 15,1%, the next cycle 1 average is 26,7%, in cycle 2 occurred in increasing with the average, 55,1%, then in cycle 3 the average obtained is 93,4%. On these results, it can be stated that the research that has been done can improve capacity ability of the creativity of children through functional in the child.

Keywords: Creativity, Eksplorasi, Paper Waste.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Bereksplorasi Melalui Limbah Kertas Pada Anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **H. Suyitno** dan Ibunda tercinta **Hj. Adilah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya kepada suami dan anak-anakku tercinta

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu **Widya Masitah, M.Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu **Dra. Hj. Masnun Zaini, M. Psi**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, dan Kepala RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun

dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Patumbak, 2 Maret 2019

Hormat Saya

SUHAILA
NPM. 1701240088 P

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Kreativitas	7
a. Pengertian Kreativitas	7
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas.....	8
c. Ciri-Ciri Anak Kreatif	10
d. Tujuan Pengembangan Kreativitas	11
2. Bereksplorasi.....	13
a. Kegiatan Bereksplorasi Pada Anak Usia Dini	13
b. Manfaat Bereksplorasi Bagi Anak	14
c. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Bereksplorasi.....	15

3. Limbah Kertas	16
a. Pengertian Limbah Kertas	16
b. Pengolahan Limbah Kertas	17
c. Manfaat Limbah Kertas.....	18
4. Penelitian Terdahulu	19
BAB III: METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	21
3. Siklus Penelitian.....	22
B. Persiapan Penelitian	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak	23
2. Guru.....	24
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	26
G. Analisis Data.....	27
H. Prosedur Penelitian	27
I. Deskripsi Pra Siklus	28
J. Deskripsi Siklus 1	29
1. Perencanaan.....	29
2. Pelaksanaan Tindakan	29
3. Observasi dan Evaluasi	29
4. Refleksi	30

K. Deskripsi Siklus 2	30
1. Perencanaan.....	30
2. Pelaksanaan Tindakan	30
3. Observasi dan Evaluasi	31
4. Refleksi	31
L. Deskripsi Siklus 3	31
1. Perencanaan.....	31
2. Pelaksanaan Tindakan	31
3. Observasi dan Evaluasi	32
4. Refleksi	32
M. Personalia Penelitian	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	39
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	47
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	54
E. Pembahasan.....	61
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	21
Tabel 02. Data Anak	23
Tabel 03. Data Guru	24
Tabel 04. Teman Sejawat.....	24
Tabel 05. Observasi Kreativitas Anak	25
Tabel 06. Indikator Kinerja.....	26
Tabel 07. Tim Peneliti.....	32
Tabel 08. Observasi Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	34
Tabel 09. Kondisi Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	35
Tabel 10. Keberhasilan Pada Pra Siklus	37
Tabel 11. Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus I	42
Tabel 12. Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus I	43
Tabel 13. Keberhasilan Pada Siklus I	45
Tabel 14. Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	49
Tabel 15. Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	50
Tabel 16. Keberhasilan Pada Siklus II	52
Tabel 17. Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus III	56
Tabel 18. Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus III.....	57
Tabel 19. Keberhasilan Pada Siklus III	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	22

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kreativitas Anak Pada Pra Siklus	36
Grafik 02. Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	44
Grafik 03. Kreativitas Anak Pada Siklus II.....	51
Grafik 04. Kreativitas Anak Pada Siklus III	58
Grafik 05. Peningkatan Kreativitas Anak	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus.
3. Foto-Foto Kegiatan Pra Siklus
4. Jadwal Penelitian Siklus I.
5. Skenario Pembelajaran Siklus I.
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
10. Lembar Refleksi Siklus I.
11. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
12. Jadwal Penelitian Siklus II.
13. Skenario Pembelajaran Siklus II.
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
16. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
18. Lembar Refleksi Siklus II.
19. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.
20. Jadwal Penelitian Siklus III.
21. Skenario Pembelajaran Siklus III.
22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
24. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
25. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
26. Lembar Refleksi Siklus III.
27. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standarisasi dan profesionalisme pendidikan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen pendidikan. Implementasi kurikulum di sekolah, menuntut pendidik untuk senantiasa belajar dan mendapatkan informasi baru tentang pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.¹ Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S. Az-Zumar ayat: 9 sebagai berikut:

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون انما يتذكر اولوا الالباب

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar : 9)²

Anak usia dini mempunyai kemampuan belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi.³ Pada usia dini anak mengalami perkembangan yang pesat dari semua aspek, baik kognitif, afektif maupun fisik. Anak usia dini pada umumnya sangat aktif, mereka memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Oleh karena itu, anak harus memiliki ruang dan waktu untuk bermain.⁴

Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang luar biasa. Keingintahuan anak untuk belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif.⁵ Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu yang singkat beralih ke hal lain untuk dipelajari. Karakteristik anak usia dini menjadi hal yang penting untuk dipahami agar memiliki generasi yang mampu

¹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 13.

² Depag, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2010), h. 747.

³ Sylvia Rimm, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 21.

⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.78.

⁵ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), h. 21.

mengembangkan diri secara optimal mengingat pentingnya usia emas (*the golden age*).⁶

Anak usia dini belum dapat berpikir secara abstrak, oleh sebab itu, mereka perlu fakta dan pengalaman yang nyata dalam mempelajari sesuatu. Anak harus dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang menarik, sehingga anak mendapat pengalaman yang nyata mengenai apa saja yang mereka pelajari dan anak memiliki pengalaman yang baru. Pembelajaran yang diberikan harus menyenangkan dan sesuai dengan minat anak sehingga memunculkan pemikiran berpikir logis, kritis, dan kreatif, memberikan alasan dengan memecahkan masalah, mengklasifikasikan benda serta menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik.

Melalui kegiatan yang bersifat eksplorasi anak dapat menggunakan seluruh inderanya dengan menyentuh, merasakan, membau, mencampurkan, dan membandingkan apa saja yang mereka lihat.⁷ Aktivitas bereksplorasi dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru pada anak.⁸ Aktivitas bereksplorasi memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan terhadap objek dengan cara melihat, memahami, merasakan, dan membuat dengan menghasilkan sesuatu yang menarik. Kemampuan ini dilakukan dengan cara pengamati objek secara langsung dan menunjukkan aktivitas yang bersifat menyelidik, bertujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas bereksplorasi.⁹

Media merupakan sarana pembelajaran untuk anak bereksplorasi, anak akan mempelajari sesuatu dengan cara mereka sendiri.¹⁰ Media tentunya memiliki pemahaman yang lebih luas, yang mencakup segala sesuatu yang ada disekitar

⁶*Ibid.*, h. 22.

⁷Anggani Sudono,*Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Gasindo, 2009), h. 56.

⁸*Ibid.*, h. 57.

⁹ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), h. 47.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009), h. 34.

anak termasuk tumbuhan, air, pasir dan sebagainya, sehingga dengan media anak dapat menciptakan hal yang kreatif, berekspresi, bermain dan belajar.

Pendidikan di sekolah haruslah mampu membangun kesadaran kritis anak didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, sehingga membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan melakukan hal-hal baru.

Proses meningkatkan kreativitas anak secara optimal membutuhkan pendampingan dan perhatian yang khusus dari pendidik atau orang tua. Hal tersebut tidak dapat diajarkan secara instan. Kreativitas anak tidak dapat ditumbuhkan dengan waktu yang singkat, dibutuhkan waktu yang lama untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh sebab itu, peningkatan kreativitas anak harus dimulai sejak anak masih berusia dini. Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya adalah suasana untuk merangsang kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak.¹¹

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang dengan jumlah 15 orang anak, bahwa kreativitas anak masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdasarkan pengamatan sehari-hari peneliti sebagai guru bahwa hasil kerja anak hanya mengulang apa yang dicontohkan guru. Selain itu sebahagian besar anak hanya meniru apa yang dibuat oleh temannya.

Permasalahan lainnya pada saat proses pembelajaran, guru menjelaskan masih menggunakan metode ceramah tanpa ada benda kongkrit atau demonstrasi langsung, sehingga anak merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan kurang menarik bagi anak. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik bagi anak. Salah satunya menggunakan tanah liat yang terlihat kotor, dan anak cenderung banyak bermain yang tidak positif.

¹¹Suratno, *Op.Cit* h. 49.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya solusi dalam meningkatkan kreativitas anak dengan bereksplorasi menggunakan media yang menarik bagi anak. Media yang menarik bagi anak merupakan media yang tidak monoton dan membosankan bagi anak. Peneliti memilih media limbah kertas untuk meningkatkan kreativitas anak melalui bereksplorasi, karena berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk berupaya meningkatkan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas. Alasan pemilihan judul ini agar anak dapat mencari, mengembangkan, dan menuangkan ide-idenya melalui limbah kertas yang dimaksud adalah kertas yang tidak terpakai lagi dan tersedia banyak di sekolah maupun di rumah, sehingga kreativitas anak dapat muncul dengan imajinasi anak masing-masing. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 bahwa pada dasarnya anak mempunyai potensi kreatif. Oleh sebab itu, anak harus mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, karena kreativitas penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini sebagai manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan diri manusia yang sehat mental, bebas dari hambatan-hambatan diri sepenuhnya.¹²

Penelitian ini peneliti susun dalam sebuah judul Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Bereksplorasi Melalui Limbah Kertas Pada Anak RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Deli Serdang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul berbagai masalah yang dapat peneliti identifikasi diantaranya:

1. Anak masih selalu fokus pada apa yang dicontohkan guru.
2. Anak masih selalu meniru hasil karya teman
3. Metode yang digunakan guru masih terfokus pada guru.
4. Media pembelajaran yang digunakan terbatas.

¹² Kementerian Agama RI, *Kurikulum RABA/TA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013), h.82.

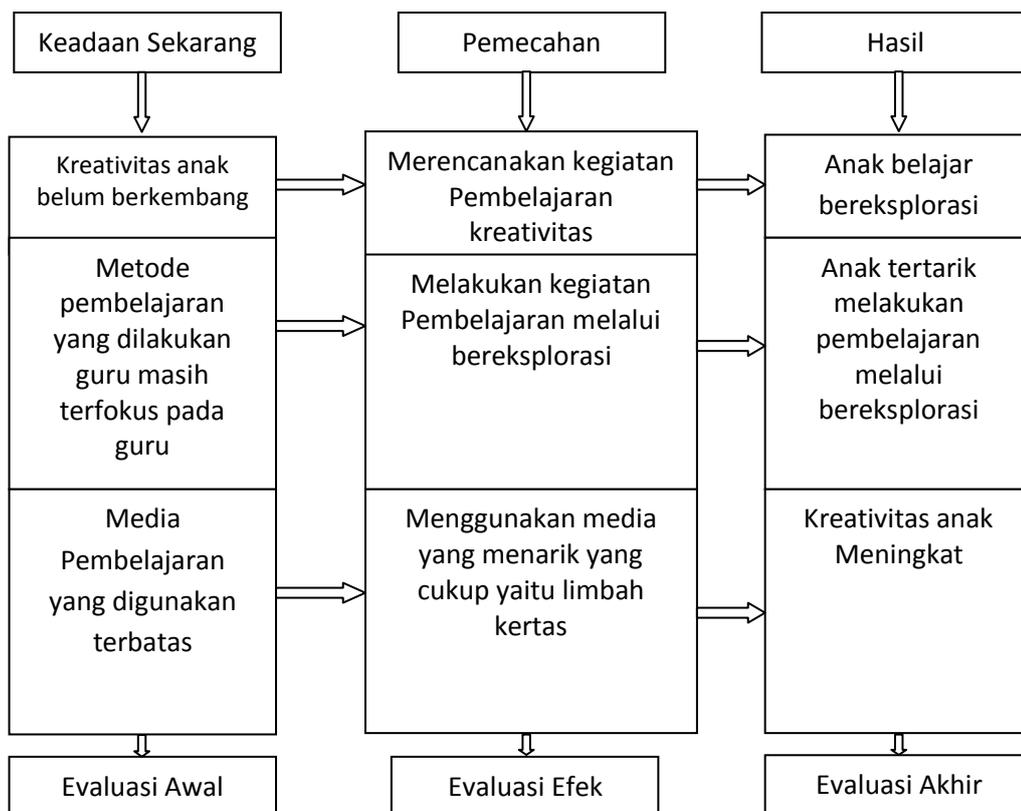
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan identifikasi yang dapat peneliti utarakan, bahwa: Apakah dengan bereksplorasi melalui limbah kertas dapat meningkatkan kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang?.

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang, maka peneliti berusaha melakukan pemecahan masalah yang terjadi pada. Upaya memecahkan persoalan tersebut melalui bereksplorasi dengan limbah kertas untuk meningkatkan kreativitas anak. Pemecahan masalah tersebut dapat peneliti gambarkan pada diagram berikut ini:

Gambar 01
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan cara pemecahan masalah, maka hipotesis dalam tindakan ini dengan bereksplorasi melalui limbah dapat meningkatkan kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak agar dapat mengembangkan kreativitasnya dengan bereksplorasi melalui limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- Meningkatkan kreativitas anak.
- Memperoleh pengalaman langsung untuk mendapatkan kreativitas anak.

b. Bagi Guru

- Sebagai masukan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas.
- Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan media pembelajaran yang bervariasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan keilmuan yang peneliti peroleh dalam pendidikan guru anak usia dini, serta menambah pengetahuan, dan referensi baru bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas anak tidak dapat ditumbuhkan dengan waktu yang singkat, dibutuhkan waktu yang lama untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh sebab itu, peningkatan kreativitas anak harus dimulai sejak anak masih berusia dini. Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitas anak melalui rangsangan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang artinya memiliki daya cipta, dan memiliki kemampuan untuk menciptakan, sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu.¹³ Lawrence dalam Suratno menyatakan kreativitas merupakan ide atau pikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna dan dapat dimengerti.¹⁴ Berbeda dengan Lawrence, Chaplin dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam bidang seni atau dalam persenian, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹⁵

Suratno mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya guna menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan suatu persoalan dengan cara tersendiri.¹⁶ Utami Munandar menjelaskan bahwa biasanya orang yang mengartikan kreativitas sebagai daya cipta sebagai kemampuan untuk

¹³Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 599.

¹⁴Suratno, *Loc. Cit.* h. 24.

¹⁵Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 16.

¹⁶Suratno, *Loc. Cit.*,h. 24.

menciptakan hal-hal baru.¹⁷ Sesungguhnya hal-hal yang diciptakan itu tidak perlu yang baru atau sama dengan aslinya, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya atau sesuai dengan pengalaman yang diperoleh seseorang selama hidupnya.

Berdasarkan pengertian kreativitas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas yang imajinatif yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu produk yang berbeda dari yang lain yang berupa hasil karya dari anak.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Menurut Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati kreativitas hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, yaitu:¹⁸

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang sama untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang unik atau luar biasa.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Sementara itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas menurut Rogers dalam Munandar adalah:¹⁹

1) Faktor internal individu

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, di antaranya:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan individu menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri

¹⁷Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 45.

¹⁸Rachmawati, *Op. Cit.*, h., h. 16-17.

¹⁹Munandar, *Op. Cit.*, h. 113-114.

dengan menerima apa adanya, dengan demikian individu kreativitas adalah individu yang mampu menerima perbedaan.

- b) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan, dan dapat menerima kritik dari orang lain.
- c) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

2) . Faktor eksternal (Lingkungan)

Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat memberikan kreativitas pada seseorang jika memberikan kesempatan pada seseorang untuk mengembangkannya. Hurlock mengatakan kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah:²⁰

- a) Waktu, anak kreatif membutuhkan waktu untuk menuangkan ide atau gagasannya dari konsep-konsep dan mencobanya dalam bentuk baru dan original.
- b) Kesempatan menyendiri, anak membutuhkan waktu dan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan imajinasinya.
- c) Dorongan, anak memerlukan dorongan atau motivasi untuk kreatif dan bebas dari ejekan yang sering kali dilontarkan pada anak kreatif.
- d) Sarana, sarana bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimental dan eksplorasi yang merupakan untuk penting dalam kreativitas.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa proses kreatifitas dapat terjadi apabila anak mengalami kematangan psikologi untuk melakukan sebuah kreativitas. Kreatifitas anak tidak akan muncul jika tidak dilatih berulang-ulang, tidak melakukan kegiatan kreativitas yang sungguh-sungguh untuk memunculkan kreatifitas anak.

²⁰Hurlock, *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa (Jakarta:Erlangga, 2008), h. 14.

c. Ciri-Ciri Anak Kreatif

Suratno, menyebutkan ciri-ciri tindakan anak kreatif pada anak usia dini adalah:

- a) Anak yang kreatif belajar dengan cara-cara yang eksploratif, yaitu memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi sehingga anak memperoleh pengalaman yang berkesan dan mudah diingat.
- b) Anak kreatif memiliki rentang perhatian terhadap hal yang membutuhkan usaha kreatif. Anak kreatif memiliki rentang perhatian 15 menit lebih lama bahkan lebih dalam hal mengeksplorasi, bereksperimen, manipulasi dan memainkan alat permainnya.
- c) Anak kreatif memiliki kemampuan mengorganisasikan yang menakjubkan, anak kreatif adalah anak yang pemikirannya berdaya. Anak yang kreatif memiliki pemikiran yang lebih dari pada anak yang lain. Bentuk kelebihan anak kreatif ditunjukkan dengan peran mereka dalam kelompok bermain. Anak kreatif muncul sebagai pemimpin bagi kelompoknya.
- d) Anak kreatif dapat kembali pada sesuatu yang sudah dikenalnya dan melihat dari cara yang berbeda, anak kreatif merupakan anak yang suka belajar untuk memperoleh pengalaman. Oleh sebab itu, anak kreatif adalah anak yang mampu menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal sesuai kemampuannya.
- e) Anak kreatif belajar banyak melalui fantasi dan memecahkan permasalahan menggunakan pengalamannya. Anak kreatif akan selalu haus dengan pengalaman baru.
- f) Anak kreatif menikmati permainan dengan kata-kata dan tempat sebagai pencerita yang alamiah. Secara alamiah anak kreatif itu suka bercerita, bahkan kadang bercerita tidak habis-habisnya sehingga sering dicap sebagai anak cerewet.²¹

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, menjelaskan ada 12 ciri-ciri anak kreatif, antara lain:²²

- a) Anak berkeinginan untuk mengambil risiko dan mencoba hal-hal yang sulit.
- b) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian
- c) Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, dan terbuka.
- d) Anak adalah non konformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri
- e) Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal.
- f) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya
- g) Anak menjadi terarah sendiri dan termotivasi sendiri
- h) Anak terlibat dalam eksplorasi sistematis dan suatu kegiatan.
- i) Anak menyukai imajinasinya dan bermain terutama dalam bermain pura-pura.
- j) Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.

²¹Suratno, *Loc.Cit.*, h. 11.

²²Yuliani Nurani Sujiono & Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. (Jakarta: Indeks, 2010), h. 40.

- k) Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan obyek, contoh, memasukkan atau menjadikan sesuatu bagaikan dari tujuan.
- l) Anak bersifat fleksibel dan anak berbakat dalam mendesain sesuatu.

Berdasarkan ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri anak kreatif adalah anak dapat belajar dengan cara yang eksploratif, anak memiliki rentang perhatian yang lama, dan anak memiliki kemampuan mengorganisasikan.

d. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Mengapa kreativitas anak perlu dikembangkan sejak anak berusia dini?, pertanyaan ini dijawab oleh Utami Munandar dalam Suratno bahwa alasan utama untuk mengembangkan kreativitas adalah untuk merealisasikan perwujudan diri, untuk memecahkan suatu masalah, untuk memuaskan diri, dan untuk meningkatkan kualitas hidup.²³ Pengembangan kreativitas anak pada pendidikan usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran.

Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak anak usia dini. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas dalam keseharian anak. Berbagai kegiatan yang dilakukan dan diberikan yang paling banyak memberikan pengaruh untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak adalah kegiatan seni. Kegiatan seni cenderung memberikan kebebasan untuk anak dalam mengekspresikan apa yang mereka rasakan, sehingga kemampuan kreativitas mereka dapat berkembang. Kegiatan yang dilakukan haruslah disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat anak.

Agar program pengembangan kreativitas pada pendidikan anak usia dini khususnya RA., program yang dapat dilakukan para pendidik yaitu:

- a) Kegiatan belajar bersifat menyenangkan (*Learning is Fun*). Faktor emosi merupakan faktor penting dan menentukan efektivitas proses pembelajaran. Proses belajar yang menyenangkan akan sangat berarti bagi anak dan bermanfaat hingga ia dewasa. Jika pendidik berhasil menanamkan kesan positif pada anak, maka anak akan menyukai proses belajar hingga dewasa.

²³Suratno, *Loc. Cit*, h. 5-6.

- b) Pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain. Bagi seorang anak kegiatan bermain jauh lebih efektif mencapai tujuan dibandingkan dengan proses pembelajaran instruksional di kelas. Melalui bermain anak dapat mempelajari banyak hal tanpa ia sadari, diantaranya belajar tentang peraturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, mengalah, sportif, dan sikap-sikap positif lainnya. Dalam Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak, bermain juga merupakan prinsip dalam pembelajaran di taman kanak-kanak.
- c) Mengaktifkan siswa. Proses belajar mengajar di taman kanak-kanak tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja, tetapi juga bisa dilaksanakan di luar kelas. Pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih bermakna dengan anak melakukan eksplorasi tanpa batas terhadap segala informasi yang mereka dapatkan akan membantu memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan mereka dengan baik. Dengan belajar aktif proses belajar yang berlangsung merupakan inisiatif dari anak, tidak lagi monopoli dari guru atau juga menerima hanya jika guru menyampaikan.
- d) Memadukan berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan. Pembelajaran yang dikembangkan dalam kegiatan di taman kanak-kanak merupakan satu kesatuan, yaitu memadukan semua komponen pembelajaran dan perkembangan yang dimiliki anak dan tidak hanya berpusat pada pengembangan kreativitas saja.
- e) Pembelajaran dalam bentuk konkret. Bagi anak usia taman kanak-kanak yang masih pada tahap perkembangan kognitif pra operasional dan operasional konkret contoh nyata menjadi sangat penting. Penjelasan guru tentang sesuatu tanpa dibarengi dengan pengetahuan tentang objeknya secara nyata akan dirasakan berat bagi anak karena bersifat abstrak.²⁴

Pengembangan kreativitas pada anak tidak hanya memberi kegiatan pada anak, melainkan ada tujuan tertentu. Adapun tujuan pengembangan kreativitas anak sejak dini dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dengan berkreasi anak dapat mengaktualisasikan dirinya, dan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan manusia pada tingkat tertinggi. Kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya.
- b) Dengan berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah.
- c) Dengan bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungan tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.
- d) Dengan kreativitas akan meningkatkan kualitas hidup.

²⁴Euis Kurniati, dan Yeni Rachmawati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 41-44.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak anak usia dini karena dapat membantu anak melakukan berbagai kesempatan dan berbagai aktivitas dalam keseharian.

2. Bereksplorasi

a. Kegiatan Bereksplorasi Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat anak. Anak mampu menyerap lebih cepat dibandingkan ketika sudah mulai dewasa, oleh karena itu aktivitas bereksplorasi sangat penting untuk anak usia dini, rasa ingin tahu mendorong anak untuk menanyakan sesuatu yang banyak, selalu mengamati hal-hal yang ada disekitarnya, dan senang melakukan percobaan hal-hal baru. Eksplorasi merupakan jenis kegiatan yang dilakukan dengan cara menjelajah untuk mempelajari hal tertentu dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.²⁵

Kegiatan bereksplorasi dapat memberikan kesempatan pada anak untuk melihat, memahami, merasakan dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal dengan cara memberikan kesempatan pada anak secara langsung. Anak-anak yang telah melalui tahapan perkembangan diperbolehkan mengeksplorasi sendiri objek dan kegiatan baru dengan kesempatan mencoba sendiri dari berbagai hal untuk melihat, memahami, merasakan dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka.²⁶

Eksplorasi menggunakan kemampuan analisis dalam mengenal suatu objek seperti mengamati benda dengan seksama, memperhatikan benda dari setiap bagian yang unik, dan menemukan cara kerja objek yang diamati.²⁷ Melalui bereksplorasi anak akan belajar untuk melakukan suatu kegiatan sesuai

²⁵ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 79.

²⁷ Wardoyo, *Op. Cit.* h. 57

imajinasinya lalu mengamati dengan menggunakan kemampuan analisis dalam mengenal suatu objek.²⁸

Secara sederhana dapat dipahami kegiatan bereksplorasi berarti memberi kesempatan pada anak untuk melakukan aktivitas yang bersifat eksploratif dengan melakukan kegiatan dari suatu benda. Aktivitas ini juga dapat dilakukan melalui bermain sehingga dengan bermain anak dapat bereksplorasi terhadap benda yang ada disekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bereksplorasi merupakan aktivitas menjelajah dengan melakukan suatu kegiatan terhadap benda dengan tujuan memperoleh pengetahuan tentang objek yang diamati. Kegiatan bereksplorasi akan membangun kemampuan dan pengetahuan anak melalui aktivitas, pengalaman, pengamatan, memahami mengenai objek-objek atau benda-benda yang ada disekitar anak.

b. Manfaat Bereksplorasi Bagi Anak

Bereksplorasi memberikan manfaat yang baik bagi anak, dengan mendapatkan pengalaman dan pembiasaan belajar yang bermakna secara mandiri, mudah dan menarik.²⁹ Melalui bereksplorasi anak akan belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media untuk bereksplorasi. Eksplorasi dilakukan untuk memahami konsep tentang suatu kegiatan dengan cara bagaimana anak dapat mengetahui proses kegiatan, dan mengapa sesuatu dapat berubah bentuk serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada, pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran.³⁰

Manfaat bereksplorasi bagi anak usia dini dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan pada anak untuk memahami dengan menjelajah yang berupa wawasan informasi yang dilakukan dengan cara kegiatan dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada.

²⁸ *Ibid.*, h. 58.

²⁹ Muhammad Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 83.

³⁰ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), h. 44.

- 2) Menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu yang telah lama diketahui ataupun baru diketahui.
- 3) Eksplorasi dapat memperjelas konsep dan keterampilan yang dimilikinya.
- 4) Memperoleh pengalaman yang baru dan situasi yang baru dari berbagai situasi yang ada.
- 5) Memperoleh pengetahuan yang lebih banyak dari apa yang dilakukan dengan lingkungan sekitar anak serta bagaimana memanfaatkannya.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat bereksplorasi pada anak usia dini memberikan wawasan informasi untuk memperoleh banyak kemampuan melalui pengalaman dari kegiatan yang dilakukan anak.

c. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Bereksplorasi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk belajar dengan bereksplorasi pada anak yaitu dengan memperkenalkan cara memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dalam kegiatan yang dilakukan anak.³² Anak dapat mengenal banyak hal yang beragam dan unik. Beberapa bentuk pembelajaran bereksplorasi yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Belajar pada alam sekitar
- 2) *Mediated learning experience*
- 3) *Outbound training*.³³

Belajar pada alam sekitar adalah bentuk pembelajaran eksplorasi yang membantu anak untuk dapat mengenal berbagai makhluk, karena warna, bentuk, bau, rasa, bunyi, dan ukuran melalui alam. Anak juga dapat meniru dan membuat duplikasi alam sesuai imajinasinya. *Mediated learning experience* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan pada lingkungan sebagai media pembelajaran. Anak dapat mengamati dan memilih benda apa saja yang ada disekitarnya, selanjutnya benda tersebut dieksplorasi secara mendalam sehingga mendapatkan pengalaman yang baru atau hasil belajar yang baru (kreativitas). Kegiatan ini memunculkan kesadaran bahwa lingkungan sekitar dapat menjadikan media untuk

³¹ *Ibid.*, h. 45-46.

³² Wiyani, *Op. Cit.* .h. 82.

³³ Fadlillah, *Op. Cit.* .h. 90-91.

belajar. *Outbound training* merupakan metode yang cukup efektif untuk melatih kepemimpinan, kepercayaan diri, kerjasama, kemandirian, dan perkembangan lainnya pada anak. Dilihat dari segi kegiatan *outbound training* dapat dilakukan dengan berbagai cara disamping permainan, dan juga melalui petualangan mencari jejak dan kegiatan penuh tantangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa setiap bentuk pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan anak melalui bereksplorasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media dalam belajar termasuk limbah yang dapat diolah kembali menjadi sesuatu hal yang baru. Anak belajar untuk mengembangkan pengetahuannya melalui pengalaman yang dilakukannya, dengan bentuk pembelajaran ini anak dapat berimajinasi dan melakukan kegiatan sesuai kemampuan yang dimilikinya.

3. Limbah Kertas

a. Pengertian Limbah Kertas

Limbah kertas berasal dari dua kata yaitu limbah dan kertas. Pada Kamus Bahasa Indonesia limbah diartikan bahan bekas.³⁴ Sementara pendapat Kurdi memaknai limbah adalah bahan atau benda atau barang yang telah diambil manfaat awalnya kemudian pembungkus atau kopernya tidak lagi sama manfaatnya seperti manfaat isinya.³⁵ Misalnya kotak televisi, televisi adalah bahan atau barang utama yang diambil manfaatnya, maka kotak televisi adalah pembungkusnya yang tidak sama manfaatnya dengan bahan utama, maka kotak televisi adalah limbah.

Menurut Dalilah limbah adalah segala sesuatu yang tidak lagi terpakai atau telah dimanfaatkan kemudian bersisa, maka sisa itu disebut dengan limbah.³⁶ Misalnya kalender tahun 2017, setelah habis tahun 2017 maka kalender tahun

³⁴ TIM, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012), h. 245

³⁵ Yusuf Kurdi, *Limbah Sumber Rezeki Melimpah*, (Jogjakarta: Citra Media, 2015), h. 3

³⁶ Dalilah, *Memfaatkan Limbah Membangun Kreativitas*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 9

2017 tidak lagi terpakai. Kalender ini akan dibuang ke tempat sampah atau akan di daur ulang, maka inilah yang disebut limbah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa limbah kertas adalah kertas yang sudah diambil manfaatnya kemudian manfaatnya tidak sama dengan awalnya akan tetapi bentuk atau sifatnya masih sama.

b. Pengolahan Limbah Kertas

Pengolahan adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang berlimpah menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru.³⁷ Pengolahan adalah salah satu strategi yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk/material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga adalah proses hierarki sampah.³⁸

Pengolahan adalah proses penggunaan kembali material menjadi produk yang berbeda.³⁹ Pengolahan adalah sesuatu yang luar biasa yang bisa didapatkan dari sampah.⁴⁰ Material sampah yang dapat diolah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, dan barang elektronik. Kendatipun proses pembuatan kompos yang umumnya menggunakan sampah bio massa yang dapat didegradasi oleh alam, tidak dikategorikan sebagai proses pengolahan. Pengolahan lebih difokuskan kepada sampah yang tidak dapat didegradasi oleh alam secara alami demi pengurangan kerusakan lahan. Secara garis besar, pengolahan adalah proses pengumpulan sampah, penyortiran, pembersihan, dan pemrosesan material baru untuk proses produksi.

³⁷Zaenal Muttaqin, *Buku Manfaat Limbah Bagi Kehidupan Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 12.

³⁸Utamadi dan Mulyono, *Cara Pengelolaan Limbah* (Jakarta: Sagung Seto, 2010), h. 8.

³⁹Urif Santoso, *Limbah Menjadi Sumber Rejeki* (Jakarta: Agung Group, 2011), h. 17.

⁴⁰*Ibid.*

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengolahan limbah kertas adalah pemanfaatan kembali kertas yang tidak lagi terpakai menjadi bahan yang baru dan berbeda dari kertas asalnya sesuai langkah-langkah pengolahan. Dalam hal ini limbah kertas diolah atau dieksplorasi menjadi bentuk-bentuk yang baru dalam melaksanakan proses belajar pada anak usia dini.

c. Manfaat Limbah Kertas

Seiring perkembangan zaman dan teknologi diiringi perkembangan intelektual manusia yang mendorong manusia untuk terus menuntut pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan lingkungan kecil dimana manusia di dalamnya membutuhkan kertas karena masih banyak masyarakat dari berbagai golongan yang juga menggunakan kertas sebagai kebutuhannya, seperti kantor, rumah tangga, dan lain sebagainya.

Limbah kertas berasal dari pengguna kertas yang tidak terpakai lagi oleh penggunanya sehingga penggunanya lebih cenderung membuangnya. Limbah kertas juga terdiri dari berbagai jenis di antaranya, kertas tulis, majalah, koran, karton atau pun pembungkus makanan. Dampak kertas terhadap lingkungan merupakan akibat negatif yang harus ditanggung alam karena keberadaan sampah kertas. Dampak ini ternyata sangat signifikan. Sebagaimana yang diketahui, kertas yang mulai digunakan sejak zaman dahulu sebagai alat bahan dasar untuk menulis, kini telah menjadi barang yang sudah tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Kertas terbuat dari bahan dasar pohon, untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kertas maka ribuan pohon ditebang setiap tahunnya sehingga mengakibatkan rusaknya hutan yang merupakan paru-paru dunia dan juga mengakibatkan kelangkaan flora dan fauna.⁴¹

Kebutuhan manusia yang berlebih terhadap kertas mengakibatkan bertambahnya produksi sampah kertas di lingkungan sekitar. Meskipun terbuat dari bahan organik yang dapat terurai, namun masih sering ditemukan tumpukan sampah yang terdiri dari kertas. Hal ini tentunya menjadi pemandangan yang tidak nyaman dan juga merupakan sumber penyakit. Limbah kertas memiliki manfaat

⁴¹ Muttaqin, *Op. Cit.*, h. 18.

yang tidak terduga karena dapat didaur ulang menjadi *paper* dan dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan seperti kartu ucapan, pelapis permukaan boks karton, tas, kap lampu, dan lain-lain.⁴²

Pengolahan limbah kertas berguna untuk mengurangi jumlah limbah kertas yang ada di masyarakat yang biasanya menjadi sumber penyakit sehingga juga mengurangi resiko terkena penyakit bagi masyarakat. Selain itu, hasil pengolahan juga dapat dijadikan suatu hiasan dinding sehingga sampah yang sebelumnya tidak memiliki nilai manfaat berubah menjadi benda yang memberi keindahan. Pengolahan sampah menjadi suatu produk yang bernilai guna dapat menjadi sumber belajar bagi anak. Kegiatan pengolahan limbah kertas akan meningkatkan kreativitas anak terhadap apa saja yang ada di sekitarnya terkhususnya pada sampah kertas. Kegiatan pengolahan limbah kertas dapat mengembangkan budaya peduli lingkungan dengan membuat produk berguna dari limbah kertas.⁴³

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa limbah kertas dapat bermanfaat menciptakan sesuatu benda baru tentunya dengan bereksplorasi. Hal ini tentunya membutuhkan kreativitas setiap manusia agar limbah kertas bermanfaat kembali. Manfaat lain dari pengolahan limbah kertas dapat membantu pemerintah untuk mengurangi volume sampah yang ada. Melalui pengolahan yang sederhana dan dikombinasikan dengan sampah alami di lingkungan sekitar maka aneka benda baru dapat bermanfaat dengan penampilan baru yang kaya akan nuansa alami.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kreativitas anak yang pernah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni oleh Subhan dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui limbah botol air mial di RA Amal Bakti Belawan”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media limbah botol air mineral dapat meningkatkan kreativitas anak, dengan persentase

⁴² Utamadi *Op. Cit...*, h. 16.

⁴³ Tarwoto, dkk, *Ilmu Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: Salemba Medika, 2010), h. 35.

keberhasilan 10% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 45 %. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 83%.

Penelitian lainnya yang dilakukan Siti Khadijah dengan judul “Upaya guru meningkatkan kreativitas anak menggunakan kertas pada RA Darussalim Binjai”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media kertas dalam meningkatkan kreativitas anak. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 46,78%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 66,9% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 85,7% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Muhammad Ramadhan dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak menggunakan tisu makan pada RA Ummi Nadrah Labuhan Bilik”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan menggunakan media tisu makan dalam meningkatkan kreativitas anak. Peningkatan yang terjadi menggunakan persentase keberhasilan dimana pada pra siklus mencapai 36,8%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 52,6% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 84,9% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Dinda Hafidzah *Islamic School* yang beralamat di Jalan Sari Gg. Teratai V Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 sejak bulan Januari hingga Februari tahun 2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

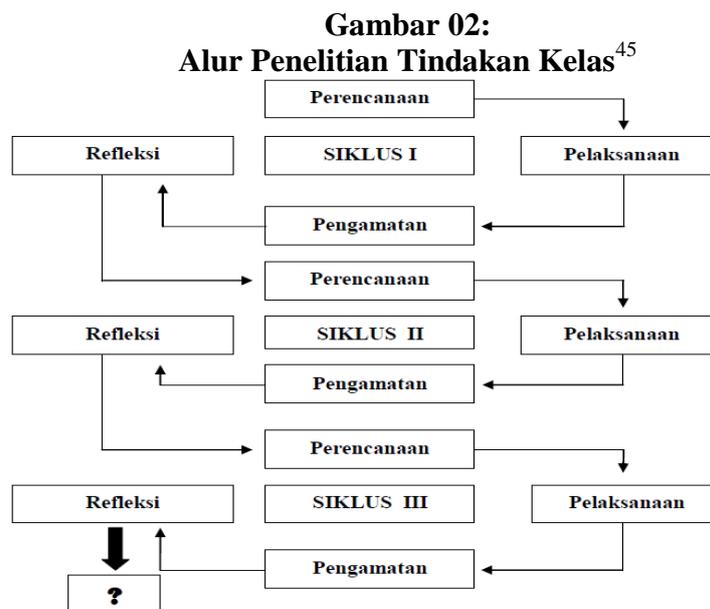
N O	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Januari				Februari			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan								
2	Penelitian Siklus I								
3	Penelitian Siklus II								
4	Penelitian Siklus III								
5	Analisis data								
6	Pengolahan Data								
7	Penyusunan Laporan								

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:⁴⁴

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan kreativitas anak dengan bereksplorasi melalui limbah kertas di Dinda Hafidzah *Islamic School*. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut.



⁴⁴Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁴⁵*Ibid.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kreativitas anak dengan bereksplorasi melalui limbah kertas di RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang yang berjumlah 15 orang anak dengan rincian 6 orang anak laki-laki, dan 9 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data untuk meningkatkan kreativitas anak dengan bereksplorasi melalui limbah kertas. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi kegiatan belajar anak. Data anak tersebut adalah:

Tabel 02
Data Anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School*

NO	Nama Anak	L/P
1	Aisyah Annaura	P
2	Alvian Sahputra	L
3	Aqilla Azzahra	P
4	Arfa Wineza	P
5	Armika Amanda	P
6	Askar Husein	L
7	Haikal	L
8	Ibnu Quddus	L
9	Meissya	P
10	Muhammad Abizar	L
11	Muhammad Ozil	L
12	Nadin	P
13	Nasya Putri	P
14	Naura Alyka	P
15	Shakila Risty	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan kreativitas dengan bereksplorasi melalui limbah kertas selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Suhaila	Guru	24 Jam/Minggu
Ummi Nurhasanah, S.Pd.	Guru	24 Jam/Minggu
Rizky Permatasari Nst, S.Pd. I	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk melakukan tindak lanjut atau siklus berikutnya. Adapun yang menjadi teman sejawat adalah

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Jabatan
Ummi Nurhasanah, S.Pd.	Kolaborator
Rizky Permatasari Nst, S.Pd. I	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam

sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas anak.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Observasi Kreativitas Anak

N O	NAMA ANAK	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru				Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru				Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru				Kreativitas anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B				
1	Aisyah Annaura																
2	Alvian Sahputra																
3	Aqilla Azzahra																
4	Arfa Wineza																
5	Armika Amanda																
6	Askar Husein																

7	Haikal																
8	Ibnu Quddus																
9	Meissya																
10	Muhammad Abizar																
11	Muhammad Ozil																
12	Nadin																
13	Nasya Putri																
14	Naura Alyka																
15	Shakila Risty																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak atau kreativitas anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila penilaian terhadap guru dengan nilai minimal baik dan sangat baik berdasarkan penilaian APKG-PKP I dan II. Penilaian baik diterjemahkan dengan nilai 4 dan sangat baik dengan nilai 5.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁶
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak⁴⁷

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁴⁸

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

⁴⁶*Ibid.*, h. 45

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸Daryanto, *Op. Cit.*, h. 31.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

3. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

I. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan sehari-hari di RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang pada saat pembelajaran, kreativitas anak masih sangat kurang, anak hanya mencontoh dan mengikuti apa yang telah didemonstrasikan guru atau melihat teman lainnya. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan masih menggunakan metode ceramah tanpa ada

media yang menarik bagi anak, sehingga anak merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan kurang menarik bagi anak.

J. Deskripsi Siklus I.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- a) Menyusun rencana kegiatan untuk siklus 1.
- b) Menyusun RPPH .
- c) Membuat skenario perbaikan
- d) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas.
- f) Menyiapkan media pembelajaran yaitu kertas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan 1 yaitu:

- a) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris dilapangan.
- b) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,
- c) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- d) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- e) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan. Menyanyikan lagu,
- f) Meghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.
- g) Guru mengajarkan anak-anak tentang mengeksplorasi kertas.

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak bereksplorasi dengan limbah kertas.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan teman sejawat.

K. Deskripsi Siklus 2.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- a) Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 .
- b) Menyusun RPPH .
- c) Membuat skenario perbaikan
- d) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui berkesplorasi dengan limbah kertas.
- f) Menyiapkan media pembelajaran yaitu kertas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan siklus 2 yaitu:

- a) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris dilapangan.
- b) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,
- c) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- d) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- e) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan, menyanyikan lagu.
- f) Meghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.

- g) Guru mengajarkan anak-anak, dan anak melakukan sendiri bereksplorasi dengan limbah kertas

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan belajar anak bereksplorasi dengan limbah kertas.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 2. Hasil dari refleksi siklus 2 digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan bereksplorasi dengan limbah kertas dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan teman sejawat.

L. Deskripsi Siklus 3.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan meliputi:

- a) Menyusun rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3.
- b) Menyusun RPPH .
- c) Membuat skenario perbaikan
- d) Menyusun evaluasi pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas.
- f) Menyiapkan media pembelajaran yaitu kertas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan 3 yaitu:

- a) Pesona pagi, yaitu anak-anak melakukan kegiatan berbaris dilapangan.
- b) Anak-anak mengucapkan ikrar santri,

- c) Anak-anak dikondisikan utuk dapat megikuti kegiatan pembelajaran.
- d) Anak-anak masuk ke dalam kelas
- e) Anak dikondisikan di dalam kelas, kemudian anak duduk, berdoa awal kegiatan. Meyayikan lagu,
- f) Meghafal surat pendek, bacaan sholat, dan hadist, doa-doa harian, serta mengenal Asmaul Husna.
- g) Anak melakukan sendiri kegiatan kreativitas menggunakan limbah kertas.

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan bereksplorasi dengan limbah kertas.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 3. Hasil dari refleksi siklus 3 digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya bila diperlukan.

M. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneleti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Suhaila	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Ummi Nurhasanah, S.Pd.	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Rizky Permatasari Nst, S.Pd. I	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus

Proses meningkatkan kreativitas anak secara optimal membutuhkan pendampingan dan perhatian yang khusus dari pendidik atau orang tua. Hal tersebut tidak dapat diajarkan secara instan. Kreativitas anak tidak dapat ditumbuhkan dengan waktu yang singkat, dibutuhkan waktu yang lama untuk meningkatkan kreativitas anak. Oleh sebab itu, peningkatan kreativitas anak harus dimulai sejak anak masih berusia dini. Hal yang sangat penting dalam membantu anak meningkatkan kreativitasnya adalah suasana untuk merangsang kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kreatif sangat berperan dalam proses pengembangan pendidikan anak usia dini, dan guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang dengan jumlah 15 orang anak, bahwa kreativitas anak masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdasarkan pengamatan sehari-hari peneliti sebagai guru bahwa hasil kerja anak hanya mengulang apa yang dicontohkan guru. Selain itu sebahagian besar anak hanya meniru apa yang dibuat oleh temannya.

Permasalahan lainnya pada saat proses pembelajaran, guru menjelaskan masih menggunakan metode ceramah tanpa ada benda kongkrit atau demonstrasi langsung, sehingga anak merasa kesulitan dalam berkonsentrasi dan kurang menarik bagi anak. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik bagi anak. Hasil observasi awal ini dapat dilihat sebagaiberikut:

Tabel 08
Observasi Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

N O	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru				Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru				Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru				Kreativitas anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aisyah Annaura	√				√				√				√			
2	Alvian Sahputra		√				√					√		√			
3	Aqilla Azzahra	√				√				√				√			
4	Arfa Wineza	√				√				√				√			
5	Armika Amanda		√				√				√			√			
6	Askar Husein			√				√					√			√	
7	Haikal	√				√				√				√			
8	Ibnu Quddus		√				√				√				√		
9	Meissya	√				√				√				√			
10	Muhammad Abizar		√				√				√				√		
11	Muhammad Ozil				√				√				√				√
12	Nadin	√				√				√				√			
13	Nasya Putri	√				√				√				√			
14	Naura Alyka	√				√					√			√			
15	Shakila Risty	√				√				√				√			

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

Tabel 09.
Kondisi Kreativitas Anak Pada Pra Siklus

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	9	4	1	1	15
		60%	26,6 %	6,7 %	6,7 %	100%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	9	4	1	1	15
		60%	26,6 %	6,7 %	6,7 %	100%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	8	4	1	2	15
		53,3 %	26,6 %	6,7 %	13,4 %	100%
4	Kreativitas anak meningkat	11	2	1	1	15
		73,3 %	13,3 %	6,7 %	6,7 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

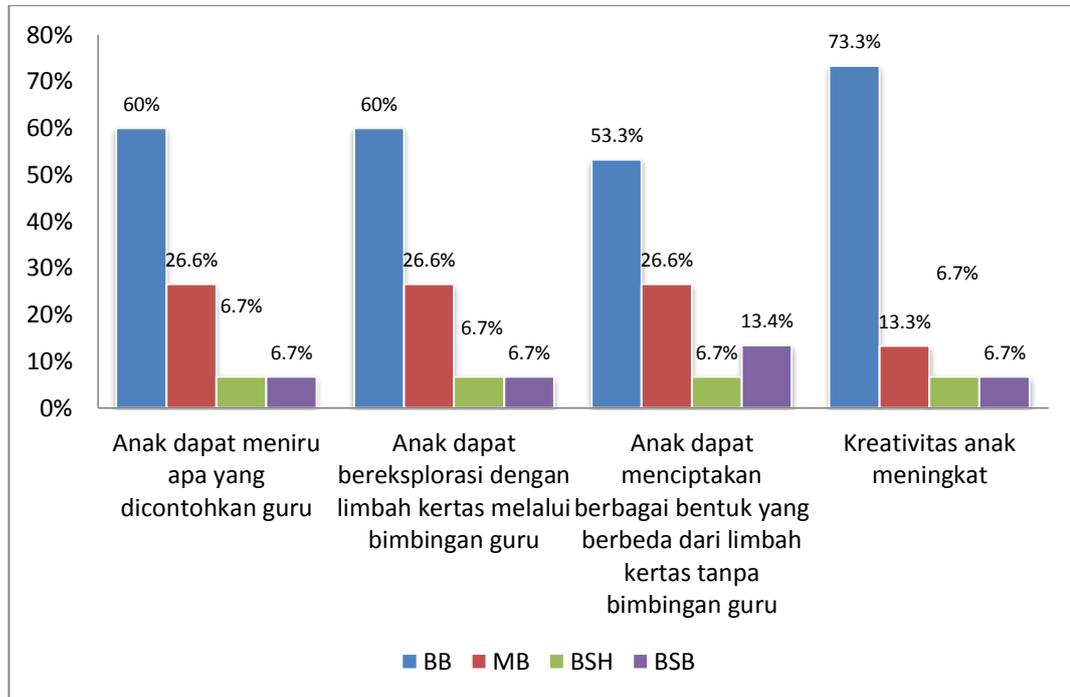
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 01.
Kreativitas Anak Pada Pra Siklus



Berdasarkan observasi pada pra siklus yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang belum berkembang terdapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 9 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 60%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.
3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 8 anak atau apabila

dipersentasekan sebesar 53,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.

4. Kreativitas anak meningkat, yang belum berkembang terdapat 11 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 73,3%, mulai berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka dapat ditentukan kondisi perkembangan kreativitas anak pada pra siklus sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

Tabel 10.
Keberhasilan Pada Pra Siklus

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	1	2	3
		6,7%	13,4%	20,1%
4	Kreativitas anak meningkat	1	1	2
		6,7%	6,7%	13,4%
RATA-RATA		15,1%		

Berdasarkan perhitungan pada observasi pra siklus dapat diketahui kondisi kreativitas anak adalah:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.
3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4% totalnya adalah 3 anak dengan persentase 20,1%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7% totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.

Berdasarkan perhitungan pada pra siklus ini dapat diketahui bahwa kondisi kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang dengan rata-rata 15,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak pada pra siklus ini masih sangat rendah.

Melihat kondisi tersebut peneliti merencanakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang. Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dalam waktu 3 minggu atau 3 siklus sebagaimana yang telah di rencanakan.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

1. Perencanaan Siklus 1

Tahapan perencanaan tindakan siklus 1

- a) Menyusun RPPH dengan tema tanaman ciptaan Allah SWT, serta sub tema tanaman obat.
- b) Menyiapkan kegiatan pembelajaran melalui limbah kertas untuk meningkatkan kreativitas anak
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a) Guru memberikan penjelasan tentang cara bereksplorasi dengan limbah kertas
- b) Guru memberikan penjelasan tentang media yang akan digunakan dalam pembelajaran melalui limbah kertas.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui limbah kertas
- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan Perbaikan :Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan bereksplorasi melalui limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang

Kegiatan pengembangan :Melakukan kegiatan pembelajaran melalui bereksplorasi dengan limbah kertas

Pengelolaan kelas :Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a) Guru memberikan penjelasan tentang tanaman obat
- b) Guru memberikan penjelasan tentang bereksplorasi dengan limbah kertas.
- c) Anak melakukan kegiatan pembelajaran melakukan eksplorasi dengan limbah kertas

- d) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan

2. Pelaksanaan tindakan siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang melalui berkesplorasi dengan limbah kertas yang akan dilakukan oleh 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 04-08 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu *planing*, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 04 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Daun Sirih

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
- b) Menulis kata “ Daun Sirih”
- c) Menjumlahkan Jumlah daun sirih dalam satu pohon
- d) **Menggunting limbah kertas berbentuk daun sirih**
- e) **Menciptakan bentuk vas dari limbah kertas**

b. RPPH Hari Ke 2

Libur Imlek

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu 06 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Temulawak

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman temulawak
- b) Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman temulawak
- c) Mengelompokkan ukuran tanaman temulawak
- d) Membungkus temulawak dengan limbah kertas**
- e) Peraktek membuat bentuk temulawak dari limbah kertas**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Jamu

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- b) Mengamati obat-obatan dari tanaman obat
- c) Mencari manfaat tanaman obat
- d) Melipat kertas bentuk botol obat dengan limbah kertas**
- e) Melipat kertas bentuk tisu makan**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat

Sub-sub tema : Kunyit Asam

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan jenis-jenis olahan untuk buat jamu
- b) Memperhatikan jamu olahan kunyit asem
- c) Mem bungkus bahan-bahan jamu dengan limbah kertas**
- d) Peraktek membungkus serbuk jamu dengan limbah kertas**

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 11.
Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus 1

NO	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru				Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru				Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru				Kreativitas anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aisyah Annaura		√			√					√				√		
2	Alvian Sahputra				√			√					√			√	
3	Aqilla Azzahra		√					√			√					√	
4	Arfa Wineza	√				√				√				√			
5	Armika Amanda			√			√				√				√		
6	Askar Husein				√				√				√				√
7	Haikal	√				√				√				√			
8	Ibnu Quddus				√			√			√				√		
9	Meissya	√				√				√				√			
10	Muhammad Abizar		√				√				√				√		
11	Muhammad Ozil				√				√				√				√
12	Nadin	√				√				√				√			
13	Nasya Putri		√				√				√				√		
14	Naura Alyka	√				√				√				√			
15	Shakila Risty		√				√				√				√		

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

Tabel 12.
Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus 1

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	5	5	1	4	15
		33,3%	33,3%	6,7%	26,7%	100%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	6	4	3	2	15
		40%	26,6%	20%	13,4%	100%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	4	7	1	3	15
		26,7%	46,7%	6,7%	20%	100%
4	Kreativitas anak meningkat	5	8	0	2	15
		33,3%	53,3%	0%	13,4%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

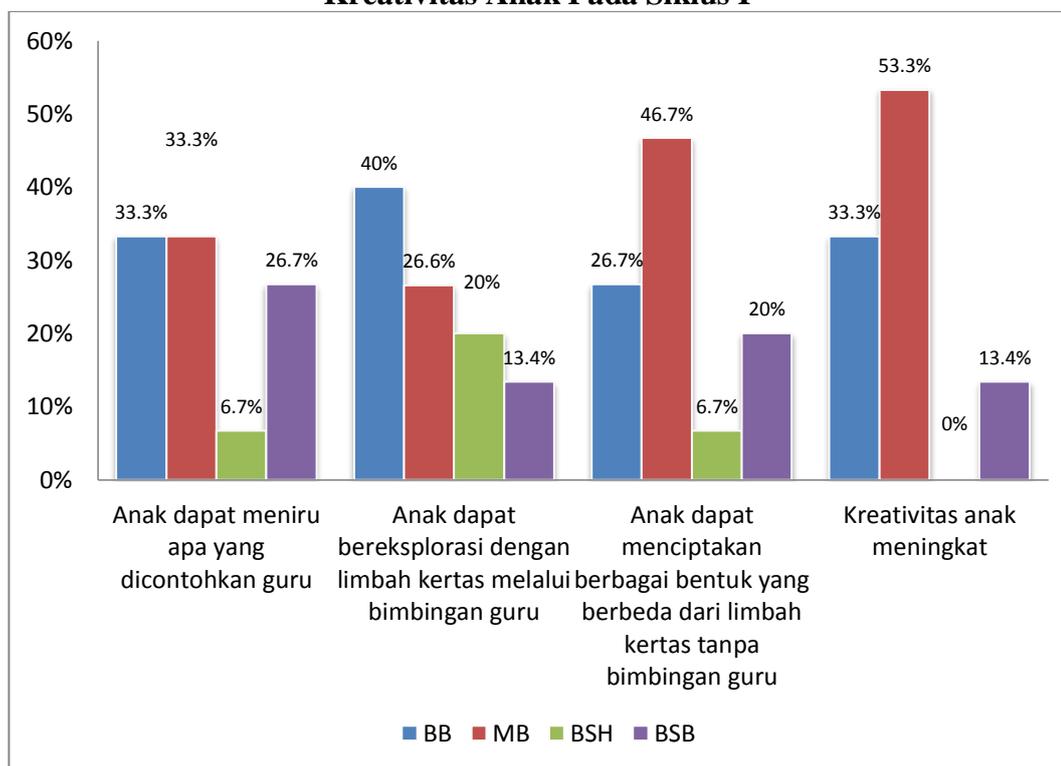
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 02.
Kreativitas Anak Pada Siklus I



Berdasarkan observasi siklus 1 yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang belum berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.

3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, mulai berkembang terdapat 7 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 46,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 tersebut, maka dapat ditentukan kondisi kreativitas anak pada siklus 1 ini melalui limbah kertas sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

Tabel 13.
Keberhasilan Pada Siklus I

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	1	4	5
		6,7%	26,7%	33,4%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	3	2	5
		20%	13,4%	33,4%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	1	3	4
		6,7%	20%	26,7%
4	Kreativitas anak meningkat	0	2	2
		0%	13,4%	13,4%
RATA-RATA		26,7%		

Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus 1 dapat diketahui kondisi kreativitas anak adalah:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, totalnya adalah 5 anak dengan persentase 33,4%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, totalnya adalah 5 anak dengan persentase 33,4%.
3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20% totalnya adalah 4 anak dengan persentase 26,7%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sangat baik 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4% totalnya adalah 2 anak dengan persentase 13,4%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus 1 ini dapat diketahui bahwa kondisi kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kreativitas anak pada siklus 1 ini masih sangat rendah.

Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Kegiatan yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.
- b. Kelemahan
 - 1) Anak masih lebih cenderung bermain dari pada fokus pada tujuan pembelajaran.
 - 2) Masih banyak anak yang bingung melakukan kegiatan.
 - c. Tindakan perbaikan
 - 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan
 - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum PIAUD.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang pada 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 11-15 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin 11 Februari 2019
 Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian
 Sub-sub tema : Wortel
 Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
- b) Menghitung jumlah wortel
- c) Melipat kertas bentuk wortel**
- d) Membuat tulisan “wortel” menggunakan limbah kertas**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa 12 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Singkong

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar singkong
- b) Memetik daun singkong
- c) Menghitung daun singkong
- d) Meciptakan bentuk pohon singkong dari limbah kertas**
- e) Menggunakan limbah kertas membuat tulisan singkong**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu 13 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Kentang

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menjumlahkan gambar kentang
- b) Peraktek mengupas dan memotong kentang
- c) Membuat 3 ukuran besar sedang dan kecil bentuk kentang dari limbah kertas**
- d) Mengurutkan pertumbuhan tanaman dengan limbah kertas**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Ubi

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar ubi
- b) Menjumlahkan gambar ubi
- c) Menunjukkan kartu angka bergambar
- d) Membuat bentuk ubi kayu dari limbah kertas**
- e) Mengelompokkan jenis-jenis ubi berdasarkan ukuran**

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman umbi-umbian

Sub-sub tema : Makanan dari jenis tanaman singkong

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menulis kata tape
- b) Mencoba rasa tape
- c) **Membuat bungkusan kue dari limbah kerta**
- d) **Peraktek membuat bentuk kue dari limbah kertas**

3. Observasi dan Evaluasi

Hasil Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu:

Tabel 14.

Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus II

N O	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru				Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru				Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru				Kreativitas anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aisyah Annaura				√				√				√			√	
2	Alvian Sahputra				√				√				√				√
3	Aqilla Azzahra		√						√			√				√	
4	Arfa Wineza	√				√				√				√			
5	Armika Amanda				√				√				√			√	
6	Askar Husein				√				√				√				√
7	Haikal		√					√			√				√		
8	Ibnu Quddus			√					√			√			√		
9	Meissya	√				√				√				√			
10	Muhammad Abizar		√					√			√				√		

11	Muhammad Ozil			√			√			√			√
12	Nadin		√			√			√			√	
13	Nasya Putri			√			√			√			√
14	Naura Alyka		√			√			√			√	
15	Shakila Risty			√			√			√			√

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

Tabel 15.
Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus II

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	2	5	2	6	15
		13,3 %	33,3 %	13,4 %	40 %	100%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	2	4	1	8	15
		13,3 %	26,7 %	6,7 %	53,3 %	100%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	2	4	3	6	15
		13,4 %	26,6 %	20%	40 %	100%
4	Kreativitas anak meningkat	3	5	4	3	15
		20%	33,3 %	26,7 %	20 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

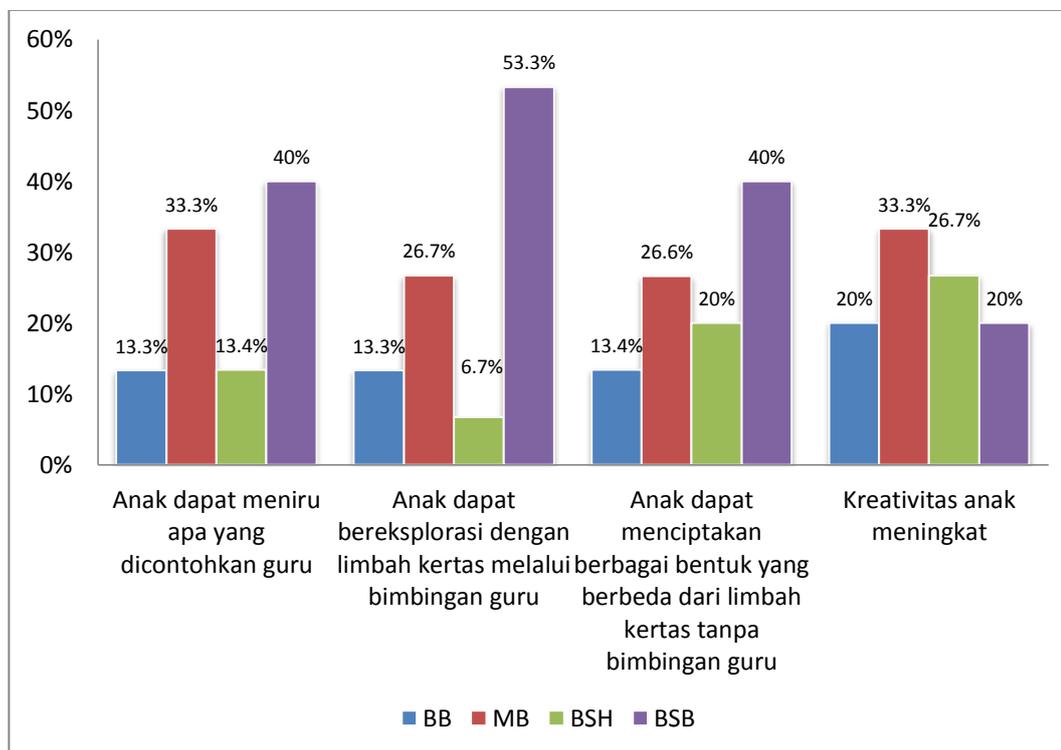
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 03.
Kreativitas Anak Pada Siklus II



Berdasarkan observasi siklus II yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,3%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%.

3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda yang dari limbah kertas tanpa bimbingan guru,, yang belum berkembang terdapat 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, mulai berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang belum berkembang terdapat 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, mulai berkembang terdapat 5 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 33,3%, berkembang sesuai harapan 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, maka dapat ditentukan kondisi kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas pada siklus II ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

Tabel 16.
Keberhasilan Pada Siklus II

N O	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	2	6	8
		13,4%	40%	53,4%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	1	8	9
		6,7%	53,3%	60%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	3	6	9
		20%	40%	60%
4	Kreativitas anak meningkat	4	3	7
		26,7%	20%	46,7%
RATA-RATA		55,1%		

Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus II dapat diketahui kreativitas anak melalui limbah kertas adalah:

1. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40%, totalnya adalah 8 anak dengan persentase 53,4%.
2. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, berkembang sangat baik 8 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 53,3%, totalnya adalah 9 anak dengan persentase 60%.
3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk dari limbah kertas, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20%, berkembang sangat baik 6 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 40% totalnya adalah 9 anak dengan persentase 60%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan 4 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 26,7%, berkembang sangat baik 3 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 20% totalnya adalah 7 anak dengan persentase 46,7%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus II ini dapat diketahui bahwa kondisi kreativitas anak melalui limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang dengan rata-rata 55,1%. Hal ini menunjukkan kreativitas anak pada siklus II ini masih kurang.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Kegiatan yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak.

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.
- b. Kelemahan
- 1) Anak masih lebih cenderung bermain dari pada fokus pada tujuan pembelajaran.
 - 2) Masih banyak anak yang bingung melakukan kegiatan atas instruksi guru.
- c. Tindakan perbaikan
- 1) Tindakan dilakukan pada siklus III untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
 - 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum PIAUD.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolaborator pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang melalui kegiatan bereksplorasi dengan limbah kertas pada 15 anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga jumat tanggal 18-22 Februari 2019. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin , 18 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Mobil

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghitung jumlah kendaraan darat
- b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
- c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
- d) Membuat reflika mobil menggunakan limbah kertas**
- e) Menggambar mobil**

b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa , 19 Februari 2019
Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat
Sub-sub tema : Sepeda motor

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggunting gambar sepeda motor
- b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
- c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
- d) Mejiplak gambar sepeda motor dengan limbah kertas**
- e) Menggunting gambar sepeda motor**

c. RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu , 20 Februari 2019
Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat
Sub-sub tema : Pengemudi kendaraan mobil

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencari gejangalan gambar supir
- b) Meniru tulisan “Supir”
- c) Menghitung jumlah roda
- d) Membuat bentuk setir mobil dengan limbah kertas**
- e) Merangkai bus yang di gambar dengan limbah kertas**

d. RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat
Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kereta api

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menirukan tulisan “stasiun”
- b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
- c) Variasi berhitung
- d) Membuat gerbong kereta api dengan limbah kertas**

e) Melukis kereta api

e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019

Tema/Sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Bagian-bagian mobil

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Memasang roda yang sesuai
- b) Menulis angka 18 pada gambar roda
- c) Membuat bentuk roda mobil dari limbah kertas**
- d) Mewarnai roda mobil**

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 17.
Observasi Kreativitas Anak Pada Siklus III

N O	NAMA ANAK	Indikator Penelitian															
		Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru				Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru				Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru				Kreativitas anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aisyah Annaura				√				√				√				√
2	Alvian Sahputra				√				√				√				√
3	Aqilla Azzahra				√				√				√				√
4	Arfa Wineza				√				√				√				√
5	Armika Amanda				√				√				√				√
6	Askar Husein				√				√				√				√
7	Haikal			√				√				√				√	
8	Ibnu Quddus				√				√				√				√

9	Meissya	√			√			√			√		
10	Muhammad Abizar			√			√			√			√
11	Muhammad Ozil			√			√			√			√
12	Nadin			√			√			√			√
13	Nasya Putri			√			√			√			√
14	Naura Alyka		√			√			√			√	
15	Shakila Risty			√			√			√			√

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang

BB= Belum berkembang

Tabel 18.
Kondisi Kreativitas Anak Pada Siklus III

N O	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%
4	Kreativitas anak meningkat	1	0	2	12	15
		6,7 %	0%	13,4 %	80 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

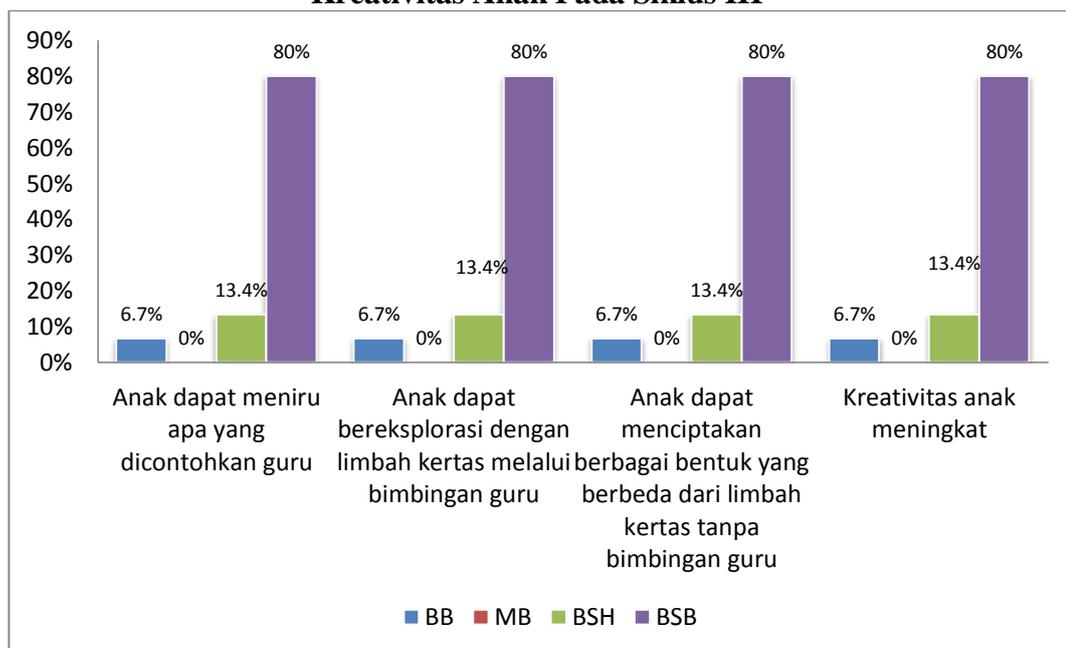
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Grafik 04.
Kreativitas Anak Pada Siklus III



Berdasarkan observasi siklus III yang telah dituangkan pada tabel serta grafik di atas diketahui bahwa:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.
2. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai

berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.

3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang belum berkembang terdapat 1 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 6,7%, mulai berkembang terdapat 0 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 0%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tersebut, maka dapat ditentukan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas pada siklus III ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah BSH adalah:

Tabel 19.
Keberhasilan Pada Siklus III

NO	Indikator	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
2	Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
3	Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%

	kertas tanpa bimbingan guru			
4	Kreativitas anak meningkat	2	12	14
		13,4%	80%	93,4%
RATA-RATA		93,4%		

Berdasarkan perhitungan pada observasi siklus III dapat diketahui kreativitas anak adalah:

1. Anak dapat meniru apa yang dicontohkan guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
2. Anak dapat bereksplorasi dengan limbah kertas melalui bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
3. Anak dapat menciptakan berbagai bentuk yang berbeda dari limbah kertas tanpa bimbingan guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.
4. Kreativitas anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 13,4%, berkembang sangat baik 12 anak atau apabila dipersentasekan sebesar 80%, totalnya adalah 14 anak dengan persentase 93,4%.

Berdasarkan perhitungan pada siklus III ini dapat diketahui bahwa kreativitas anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang rata-rata 93,4%. Hal ini menunjukkan kreativitas anak pada siklus III ini sangat baik.

Refleksi

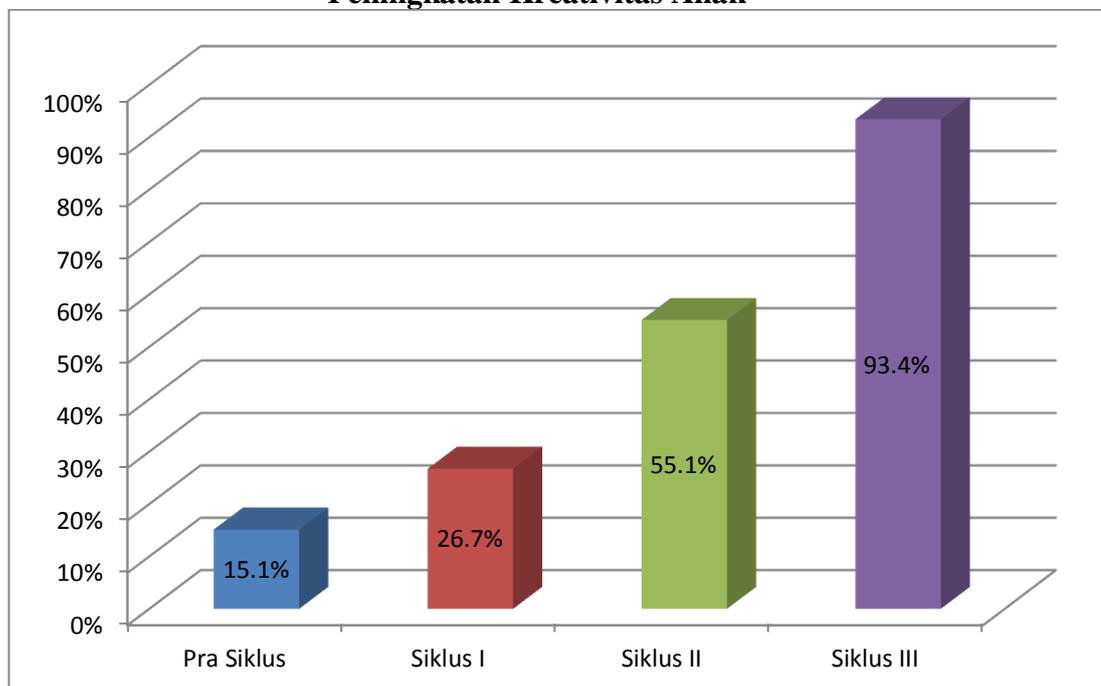
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dan. Adapun kekuatan dari penelitian ini adalah:

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, kegiatan yang dilakukan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kemas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kreativitas Anak



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 15,1%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 26,7%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 55,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,4%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui bereksplorasi dengan limbah kertas pada anak RA Dinda Hafidzah *Islamic School* Patumbak Deli Serdang yang telah dilakukan dapat berhasil dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada kegiatan lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dalam aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalilah. 2014. *Memanfaatkan Limbah Membangun Kreativitas*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depag. 2010. *Alquran dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Depdiknas. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock. 2008. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa: Meitasari Tjanadrassa. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Kurikulum RABA/TA*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Kurdi, Yusuf. 2015. *Limbah Sumber Rezeki Melimpah*. Jogjakarta: Citra Media.
- Kurniati, Euis dan Rachmawati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. 2011. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2012. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muttaqin, Zaenal. 2011. *Buku Manfaat Limbah Bagi Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. 2009. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Rimm, Sylvia. 2010. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, Urif. 2011. *Limbah Menjadi Sumber Rejeki*. Jakarta: Agung Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudono, Anggani. 2009. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani & Sujiono, Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
- Suratno. 2010. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarwoto, dkk. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- TIM. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Utamadi dan Mulyono. 2010. *Cara Pengelolaan Limbah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis dan Sanan, Jamilah Sabri. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SUHAILA
NPM	: 1701240088 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA DINDA HAFIDZA
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Patumbak, 22 Februari 2019

Penilai

Rizky Permatasari Nst, S.Pd. I

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: SUHAILA
NPM	: 1701240088 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA DINDA HAFIDZA
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	:18-22 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Patumbak, 22 Februari 2019

Penilai

Rizky Permatasari Nst, S.Pd. I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Daun Sirih
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanamn obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Daun sirih
- ✓ Krayon, gunting
- ✓ Kertas HVS

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menyebutkan nama-nama macam tanaman obat
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Menciptakan bentuk vas bunga dengan limbah kertas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Menggunting limbah kertas berbentuk daun sirih**
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Menulis nama jenis-jenis tanaman obat
 - ✓ Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan jumlah daun sirih dalam satu pohon

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 04 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/temulawak
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam temulawak
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Temulawak
- ✓ Kertas Koran
- ✓ Tanah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati
 - ✓ Gambar pertumbuhan tanaman temulawak
2. Anak menanyakan
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman temulawak
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman temulawak
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Peraktek menanam temulawak
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Membungkus Temulawak dengan limbah kertas**
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Anak menunjukkan pertumbuhan tanaman temulawak
 - ✓ Kegiatan kelompok 3: mengelompokkan ukuran tanaman

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 06 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jamu
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas kalender
- ✓ Botol obat
- ✓ Karet

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati
 - ✓ Obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan
 - ✓ Manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Melipat kertas bentuk tisu makan
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Melipat kertas bentuk botol tanaman obat**
 - ✓ Kegiatan kelompok 2 : manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Kegiatan kelompok 3: menyebutkan ukuran tanaman obat

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 07 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Kunyit Asam
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas koran
- ✓ Jahe
- ✓ Kunyit

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan :
 - ✓ Jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan untuk membuat jamu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Peraktek membungkus serbuk jamu dengan limbah kertas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Membungkus bahan-bahan jamu dengan limbah kertas**
 - ✓ Kegiatan kelompok 2. Anak menumbuk bahan untuk buat jamu

- ✓ Kegiatan kelompok 3: Anak memindahkan botol jamu

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 08 Februari 2019
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Wortel
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanamn umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Krayon
- ✓ Kertas HVS
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati :
 - ✓ Tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Membuat tulisan “wortel” menggunakan limbah kertas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Melipat kertas bentuk wortel**
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Menghitung jumlah wortel

- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menghubungkan gambar dengan tulisan

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 11 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Singkong
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Buah singkong
- ✓ Ember
- ✓ Pohon singkong

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Tanaman singkong
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - ✓ Anak mampu menyebutkan dan menunjukkan nama bagian bagian dari tanaman singkong
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Menggunakan limbah lertas membuat tulisan singkong
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Kegiatan kelompok 1: **Menciptakan bentuk pohon singkong dari limbah kertas**
- ✓ Kegiatan kelompok 2: Menjumlahkan gambar singkong
- ✓ Kegiatan kelompok 3: Memetik daun singkong

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 12 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Kentang
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas HVS
- ✓ Krayon
- ✓ Kentang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati ;
 - ✓ Gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan dan menunjukkan nama bagian tanaman kentang
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman dengan limbah kertas
5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Kegiatan kelompok 1: **Membuat 3 ukuran besar sedang dan kecil bentuk kentang dari limbah kertas**
- ✓ Kegiatan kelompok 2: Menggunting gambar ubi
- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan gambar ubi

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 03 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian /Ubi
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kartu angka
- ✓ kertas
- ✓ krayon

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan:
 - ✓ Manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengelompokkan jenis-jenis ubi berdasarkan ukuran
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Membentuk ubi kayu dari limbah kertas**

- ✓ Kegiatan kelompok 2: Menggunting gambar ubi
- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan gambar ubi

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 14 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqtiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas
- ✓ Kue dari umbi-umbian
- ✓ Tape

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati:
 - ✓ Makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan
 - ✓ Makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - ✓ Menyebutkan jenis makanan terbuat dari umbi-umbian
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Praktek membuat bentuk kue dari limbah kertas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: **Membuat bungkusan kue dari limbah kertas**

- ✓ Kegiatan kelompok 2: Mencoba rasa tape
- ✓ Kegiatan kelompok 3: Menulis kata tape

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 15 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/Mobil
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas kalender
- ✓ Lem
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
 - Gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menulis angka 16 pada mobil
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Menirukan tulisan mobil dibuku tulis

5. Anak Mengkomunikasikan

- Kegiatan kelompok 1: **Membuat replika mobil menggunakan limbah kertas**
- Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah kendaraan di darat
- Kegiatan kelompok 3 : Menggambar mobil

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui

Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 18 Februari 2019..

Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Sepeda Motor
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ kertas
- ✓ krayon
- ✓ gunting
- ✓ lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati :
 - Gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Meniru tulisan “sepeda motor”

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Menyusun huruf dari gabus kata mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: **Menjiplak gambar sepeda motor dengan limbah kertas**
 - Kegiatan kelompok 2: Menggunting gambar sepeda motor
 - Kegiatan kelompok 3: Menjumlahkan gambar sepeda motor

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 19 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan didarat / mobil
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas koran
- ✓ Lem
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati:
 - Gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan
 - Sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan

- Menulis kata supir
- 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Merangkai bus yang digambar dengan limbah kertas
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: **Membuat bentuk setir mobil dengan limbah kertas**
 - Kegiatan kelompok 2 : Menghitung jumlah roda
 - Kegiatan kelompok 3: Mencari kejanggalan pada gambar supir

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 20 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian Kereta Api
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas kalender
- ✓ Gunting
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
 - Gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Melukis kereta api
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: **Membuat gerbong kereta api dengan limbah kertas**
 - Kegiatan kelompok 2: Menirukan tulisan stasiun
 - Kegiatan kelompok 3: Variasi berhitung

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 21 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kertas koran
- ✓ Gunting
- ✓ Lem

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati :
 - Gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan :
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:

- Merancang sepeda mainan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Kegiatan kelompok 1: **Membuat bentuk roda mobil dari limbah kertas**
 - Kegiatan kelompok 2: Memasang roda yang sesuai
 - Kegiatan kelompok 3: Merancang sepeda mainan

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 22 Februari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-
macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-
4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Meja
- ✓ Bunga

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati
Tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan
Nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menyusun bunga**

4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Kegiatan kelompok 1: Anak mampu menyebutkan macam-macam tanaman hias
 - ✓ Kegiatan kelompok 2: Mewarnai tanaman hias
 - ✓ Kegiatan kelompok 3 Melukis tanaman hias dengan cat terapung

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Patumbak, 28 Januari 2019.
Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanamana obat/Daun Sirih	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do`a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Menggunting limbah kertas berbentuk daun sirih ➢ menciptakan bentuk vas dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Menghitung jumlah obat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat/temulawak	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan temulawak	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiata esok hari ➢ berdo`a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ Membungkus temulawak dengan limbah kertas ➢ Peraktek menanam kencur 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat / Jamu		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ Membuat kertas bentuk botol obat dengan limbah kertas ➢ melipat kertas bentuk botol obat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat //Kunyit asam		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ membungkus bahan-bahan jamu dengan limbah kertas ➢ Merapikan tempat membuat jamu 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian Wortel	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.)	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Melipat bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian / Singkong	Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanamanumbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Menciptakan bentuk pohon singkong dari limbah kertas > Mengangkat buah singkong	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan	

	Sikap yang Dibangun ➤ Akhlak mulia ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun					balik	➤ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian / Kentang		Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan gambar kentang ➤ peraktek mengupas dan memotong kentang ➤ Membuat 3 ukuran besar sedang dan kecil dari limbah kertas ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Cara menanam dan merawat tanaman ➤ urutan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakuan kegiatan sains dan mengupas serta memotong kentang. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Manfaat tanaman umbi-umbian / Ubi		Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan	Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggunting gambar ubi ➤ Menjumlahkan gambar ubi ➤ Menunjukkan kartu angka bergambar ➤ Membuat bentuk ubi kayu dari limbah kertas ➤ Mengelompokkan umbi-umbian sesuai ukuran	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Bentuk ubi ➤ Menjumlahkan ➤ Konsep bilanangan	➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue,	Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian,	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis kata getuk	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis makanan olahandari tanaman	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang	

		bubur candil, danlain-lain	cara membuat dan alat yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peraktek membuat getuk ➤ Mencoba rasa getuk ➤ Membuat bungkusan kue dari limbah kertas ➤ Peraktek membuat getuk 	<ul style="list-style-type: none"> umbi ➤ Nama jenis makanan dari umbi ➤ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis,membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sain ➤ Recalling/ Umpan balik 	
--	--	----------------------------	---------------------------------------	--	---	--	--

Mengetahui Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis-jenis kendaraan didarat/Mobil	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Membuat refleksi mobil menggunakan limbah kertas > Tugas merangkai mobil-mobilan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Keputungan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat/ Sepeda Motor	> Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Menjiplak gambar sepeda motor dengan limbah kertas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	

	Sikap yang Dibangun ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin			➤ Menyusun huruf dari gabus kata “motor”			➤ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Pengemudi Kendaraan di darat ? Mobil		Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mencari gejanggalan gambar supir ➤ Meniru tulisan “Supir” ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Membuat bentuk setir mobil dengan limbah kertas ➤ Merangkai bus mainan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil	➤ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat / kereta api		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menirukan tulisan “stasiun” ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Membuat gerbong kereta api dengan limbah kertas ➤ Merangkai Kereta api	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api	➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
Bagian-bagian Kendaraan di darat/ Mobil	Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Membentuk roda moil dari limbah kertas	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil	➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik		

				➤ Merangkai sepeda	➤ Cara membuat reflika sepeda		
--	--	--	--	---------------------------	-------------------------------	--	--

Mengetahui Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran)	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah tanaman hias ➢ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias ➢ Melukis bunga dengan cat terapung ➢ Menyusun bunga dengan rapi	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama macam-macam tanaman hias ➢ Jenis tanaman hias macam-macam warna tanaman hias ➢ melukis bunga dengan cat terapung ➢ Tanya jawab	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	➢ Mutiara Hadis: Beramal ➢ Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar ➢ Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya ➢ Menulis angka sebelas pada pola bunga ➢ Meronce bentuk bunga dan daun ➢ Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ nama dari bagian-bagian tanaman hias ➢ bagian-bagian dari bunga ➢ bentuk angka 11 ➢ membedakan bentuk bunga dan daun ➢ aneka jenis aroma bunga	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ kebunku ➢ geang sepatu gelang Syair ➢ Bunga Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Ihsan ➢ Tepuk kitab
Cara menanam dan merawat tanaman hias	➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas	Anak mengamati cara guru menanam dan	Anak menanyakan: cara menanam tanaman	Anak mengumpulkan informasi dengan	Anak menalar dengan mampu mengetahui:	➢ Anak mampu	

	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan <p>Sikap yang dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Jujur ➢ Toleran 	merawat tanaman hias	hias di polibag	<p>melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung pola bunga matahari ➢ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➢ Menanam bunga matahari dalam polybag ➢ Magic pola bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ cara menanam dan merawat bunga ➢ bentuk bunga matahari ➢ bentuk angka 12 ➢ pertumbuhan tanaman hias ➢ mengerjakan tugas 	<p>menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdoa setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➢ Menulis nama bunga anrek ➢ Melipat kertas bentuk bunga ➢ Merangkai bunga 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ manfaat dari tanaman hias untuk keindahan ➢ nama bunga tanaman hias ➢ Bentuk bunga dari kertas ➢ cara merangkai bunga agar indah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➢ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➢ menghitung gambar bunga melati ➢ Membuat the celup melati 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➢ Bentuk Angka 13 ➢ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➢ Cara membuat dan rasa teh melati 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School

Peneliti

Yunita Dermina Siregar, S.Pd.I

Suhaila